

# **“CEMPAKA ASRI” PENDAMPINGAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) MELALUI PENGUATAN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN**

**Erwin Maulana<sup>1</sup>, Mahdiah Cindy Herliana<sup>2</sup>, Marhamah<sup>3</sup>Mitasari<sup>4</sup>, Muhammad Abdillah NR<sup>5</sup>, Muhammad Anton<sup>6</sup>**

Program Studi S1 Administrasi Publk, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai  
e-mail: erwinkeyz@gmail.com

## **Abstrak**

Program Cempaka Asri merupakan kegiatan pendampingan masyarakat wilayah desa Cempaka Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang bertujuan untuk meningkatkan penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui penguatan perilaku peduli lingkungan. Program ini dilatarbelakangi oleh masih belum terarahnya masyarakat dalam pemilahan sampah Organik, Sampah Anorganik, dan Sampah Residu. Pendampingan dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui edukasi, dan Sosialisasi untuk menekankan pentingnya pengelolaan sampah, kebersihan lingkungan, serta perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini melibatkan peran aktif masyarakat sebagai subjek utama perubahan, sehingga diharapkan mampu membentuk kebiasaan positif dan keberlanjutan. Hasil dari Cempaka Asri menunjukkan adanya pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat serta meningkatkan kepedulian lingkungan tentang kebersihan dan kelestarian lingkungan. Dengan demikian, pendampingan PHBS melalui penguatan perilaku peduli lingkungan menjadi strategi efektif dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Cempaka Asri, Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Pendampingan masyarakat, perilaku peduli lingkungan, Kesehatan lingkungan.

## **Abstract**

*Cempaka Asri Program is a community assistance initiative implemented in Cempaka Village, Soith Amuntai District, Hulu Sungai Utara Regency, aimed at enhancing the implementation of clean and healthy living behavior (PHBS) through strengthening environmentally responsible behavior. This program was initiated due to the lack proper community practices in sorting organic, inorganic, dan residual waste in a systematic manner.*

**Keywords:** *Cempaka Asri, Clean and Healthy Living Behavior, Community Assistance, Environmentally responsible behavior, environmental health.*

## **PENDAHULUAN**

Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 16 Tahun 2013 tentang pengelolaan Sampah merupakan landasan hukum utama bagi pemerintah daerah dan masyarakat dalam menangani masalah sampah secara komprehensif dan terpadu (Wadah Publikasi)

Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat melalui perubahan perilaku yang berorientasi pada kebersihan dan Kesehatan lingkungan. Lingkungan yang bersih dan sehat tidak hanya berdampak pada Kesehatan fisik, tetapi juga berpengaruh terhadap kualitas hidup dan berkelanjutan lingkungan. Namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum menerapkan PHBS secara optimal, khususnya dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Desa Cempaka, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, merupakan salah satu wilayah beberapa masyarakatnya belum memahami pemilahan sampah organik, anorganik, dan residu. Kondisi ini berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan Kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang bersifat partisipatif guna meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam menerapkan PHBS melalui penguatan perilaku peduli lingkungan.

Program Cempaka Asri hadir sebagai bentuk pendampingan masyarakat yang menekankan pada edukasi dan sosialisasi pengelolaan sampah serta pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Program ini melibatkan masyarakat sebagai subjek utama perubahan sehingga diharapkan mampu membentuk kebiasaan positif yang berkelanjutan.

## **TARGET DAN LUARAN**

Target dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Masyarakat desa Cempaka Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah yang baik dan benar. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan menghasilkan perubahan perilaku masyarakat untuk menerapkan PHBS secara berkelanjutan. Selain luaran tersebut, kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah yang disusun berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan dipublikasikan pada jurnal

nasional terakreditasi SINTA sebagai bentuk diseminasi hasil kegiatan kepada masyarakat akademik dan praktisi pendidikan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode sosialisasi dengan tema “CEMPAKA ASRI Pendampingan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Melalui Penguatan Perilaku Peduli Lingkungan” yang dilaksanakan di kantor kepala desa Cempaka Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh masyarakat desa Cempaka.

Pelaksanaan kegiatan menggunakan beberapa metode. Pertama, pemaparan materi mengenai Cempaka Asri, bagaimana pemilahan sampah yang baik dan benar secara langsung kepada masyarakat. Kedua, pengumpulan umpan balik melalui sesi tanya jawab sebagai bentuk interaksi antara pemateri dan peserta. Ketiga, penyampaian materi secara visual melalui media laptop dengan menampilkan video edukatif tentang dampak negatif kerusakan lingkungan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

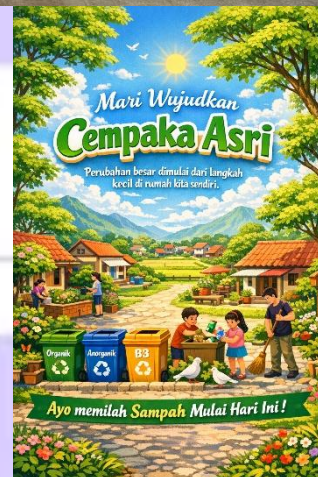
Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat melalui perubahan perilaku yang berorientasi pada kebersihan dan Kesehatan lingkungan. Lingkungan yang bersih dan sehat tidak hanya berdampak pada Kesehatan fisik, tetapi juga berpengaruh terhadap kualitas hidup dan berkelanjutan lingkungan.

1. Peraturan Daerah: Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 16 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah merupakan landasan hukum utama bagi pemerintah daerah dan masyarakat dalam menangani masalah sampah secara komprehensif dan terpadu.
2. Pengelolaan Sampah: Pemilahan Sampah Secara Organic, Anorganic, dan Residu. Dimana sampah organic terdiri dari sisa makanan, daun, ranting (mudah terurai), Sampah Anorganic seperti plastic, kertas, kaleng, kaca (dapat didaur ulang), dan Residu seperti baterai, popok, puntung rokok, bahan berbahaya (tidak dapat didaur ulang)
3. Pencemaran Lingkungan: Stop buang sampah ke sungai.
4. Manfaat bagi kita semua: dari segi Kesehatan yaitu mengurangi penyebaran penyakit dari tumpukan sampah, Lingkungan mencegah pencemaran tanah dan sumber air, Ekonomi Sampah anorganic memiliki nilai ekonomis jika dipilah dengan baik.

Mengatasi permasalahan tersebut diperlukan sosialisasi Cempaka Asri dimana pentingnya menjaga lingkungan. Pada kegiatan ini kami memfokuskan Kepada masyarakat desa Cempaka Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

Sosialisasi ini penting untuk meningkatkan kesadaran mengenai dampak negatif kerusakan lingkungan. Selain itu, sosialisasi ini juga harus memberikan informasi mengenai cara menjaga lingkungan tetap asri serta perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Dengan demikian, diharapkan masyarakat selalu menjaga lingkungan dan memilah sampah dengan baik agar lingkungan tetap terjaga dengan asri.

### DOKUMENTASI KEGIATAN



### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Program Cempaka Asri berhasil meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku masyarakat desa Cempaka dalam menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui penguatan perilaku peduli lingkungan. Pendampingan yang dilakukan secara partisipatif melalui edukasi dan sosialisasi mampu mendorong masyarakat lebih peduli terhadap pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Program ini terbukti menjadi strategi efektif dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

## **SARAN**

Disarankan agar program pendampingan PHBS melalui perilaku peduli lingkungan dapat dilakukan secara berkelanjutan dan diperluas ke wilayah lain dengan permasalahan serupa. Selain itu, diperlukan dukungan dari pemerintah desa dan pihak terkait dalam penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah. Keterlibatan seluruh elemen masyarakat perlu juga terus ditingkatkan agar perubahan perilaku yang telah terbentuk dapat dipertahankan dan dikembangkannya dalam jangka panjang.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Pemerintah desa Cempaka Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang telah memberikan izin, kesempatan, serta dukungan sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga disampaikan kepada para masyarakat yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dalam proses persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Mudah-mudahan segala bantuan, kerja sama, dan dukungan yang diberikan dibalas dengan baik. Penulis berharap kegiatan ini bermanfaat bagi semua orang. Ini juga akan membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga pola hidup bersih dan sehat.



## DAFTAR PUSTAKA

Wadah Publikasi. (2013) “PERATURAN DAERAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA NOMOR 16 TAHUN 2013,”

Jurnal Kebijakan Publik (2025) “Implementasi Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah desa Cakeru Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara”

